

**STUDI HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI
LINGKUNGAN MASYARAKAT VIHARA JINA DHARMA
SRADHA DESA SIRAMAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Disusun oleh:

**SRI PUJI LESTARI
NIM. 04521749**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sri Puji Lestari
NIM : 04521749
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Siyono Tengah,Rt.38/07 Logandeng. Playen, Gunungkidul
Judul Skripsi : STUDI HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI
LINGKUNGAN MASYARAKAT VIHARA JINA DHARMA
SRADHA DESA SIRAMAN KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi tersebut telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2011

Saya Yan: **METERAI TEMPEL**
PUAS MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20

6000 RUPIAH **DJP**
Sri Puji Lestari

04521749

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 16 Agustus 2011

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

Di

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknis penulisan, dan setelah membaca skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sri Puji Lestari

Jurusan/NIM : Perbandingan agama/04521749

Judul : **STUDI HUBUNGAN ANTAR PEMELUK AGAMA DI
LINGKUNGAN MASYARAKAT VIHARA JINA DHARMA SRADHA DESA
SIRAMAN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP. 196802261995031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA
DAN PEMIKIRAN ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN AGAMA**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp dan faks. (0274) 512156 YOGYAKARTA-55281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1080/2011

Skripsi dengan judul : **STUDI HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI LINGKUNGAN MASYARAKAT VIHARA JINA DHARMA SRADHA DESA SIRAMAN KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Yang diajukan oleh :

Nama : Sri Puji Lestari
NIM : 04521749
Jurusan : Perbandingan Agama

Telah dimunaqosyahkan pada : 24 Agustus 2011 dengan nilai : 82 (B+)

Dan telah disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 19680226 199503 1 001

Penguji I

Drs. H. A. Singgih Basuki, MA
NIP. 19560203 198203 1 005

Penguji II

Ustadi Hamsah, M.Ag
NIP. 19741106 20000031 001

Yogyakarta, 24 Agustus 2011

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Syaifan Nur, MA.
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

Q.S. Al-Hujurat ayat 13

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتُقْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَيْمٌ خَبِيرٌ

Artinya :

" Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan kemudian Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sungguh yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti. "¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung:PT. Syamil Cipta Media,2005), hlm.517.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pemimpin umat Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua pengikutnya.

Penulisan skripsi dengan judul “Studi Hubungan Antar Pemeluk Agama di Lingkungan Masyarakat Vihara Jina Dharma Sradha Desa Siraman Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”, ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum akademik guna mencapai gelar Sarjana Theologi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Syaifan Nur, S.Ag., MAg. selaku Dekan fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Rahmad Fajri M. Ag, selaku ketua jurusan Perbandingan Agama sekaligus selaku dosen pembimbing yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk membahas masalah ini dan telah meluangkan waktu, tenaga dan

pikirannya serta dengan kesabaran telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Ustadzi Hamzah, S.Ag, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik dan sekretaris jurusan Perbandingan Agama.
4. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
5. Perangkat dan warga Desa Siraman, yang telah bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
6. Ketua Majelis Buddhayana Indonesia, Bapak Har Sadak yang telah bersedia membantu memberikan data yang dibutuhkan selama penulisan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bikkhu dan Bante Vihara Jina Dharma Sradha yang memberikan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku yang tak kenal lelah mencerahkan kasih sayang, memberikan dorongan serta doa-doanya.
9. Kakakku, mas totok dan mbak mila adikku titik serta keponakanku tercinta kembar asyam, hisyam, mozha, terima kasih atas dukungan dan kegembiraan yang kalian berikan untukku.
10. Tri Yuliantoro, yang selalu memberiku semangat dan selalu mendengar semua curhatku.
11. Teman-teman yang selalu memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi, Fita, pak Leo, Hafizh, Ubed, mbak Eni.

12. Teman-teman PA'04, semoga selalu sukses di mana pun kalian berada.
13. Rekan-rekan dan semua pihak yang turut memberikan sumbangan berupa pikiran dan dukungan yang tidak mungkin disebutkan satu per satu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Akhirnya penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ushuluddin pada khususnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2011

SRI PUJI LESTARI

NIM : 04521749

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| ABSTRAK | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Telaah Pustaka | 6 |
| E. Kerangka Teori..... | 8 |
| F. Metodologi Penelitian | 11 |
| G. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN | |
| A. Profil Desa Siraman | 15 |
| 1. Letak Geografis..... | 15 |

ABSTRAK

Kemajemukan merupakan satu hal yang tidak dapat dipungkiri dan yang harus diterima. Terutama pada bidang agama, karena di Indonesia terdiri dari banyak agama dan sistem kepercayaan masyarakat. Untuk itu diperlukan pengertian dari semua elemen untuk mewujudkan kehidupan yang toleran. Pada kehidupan masyarakat yang bersifat plural, hubungan sosial antar umat beragama dapat terjalin. Konflik akan dapat muncul apabila diantara masyarakat tak ada sikap toleransi. Maka dari itu diperlukan peran serta masyarakat untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada.

Untuk mengetahui secara lebih mendalam maka penelitian ini membahas mengenai bentuk-bentuk hubungan sosial yang terjadi antara masyarakat Desa Siraman dan Vihara Jina Dharma Sradha, dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial antar umat beragama. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan pendekatan yang dipakai adalah pendekatan sosiologis. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian diuraikan bahwa bentuk hubungan sosial diantara masyarakat sekitar dengan vihara berjalan baik, selaras, serasi, dan tidak pernah terjadi konflik, khususnya dalam hal konflik agama. Hal tersebut karena kehidupan sosialnya selalu menggunakan konsep saling toleransi. Diantara kedua pihak, masyarakat dan vihara Jina Dharma Sradha sendiri memiliki pemahaman yang sama tentang menjaga hubungan yang baik untuk menghindari terjadinya konflik. Dialog lintas agama, diskusi, silaturahmi dilakukan oleh masyarakat sehingga hubungan baik dapat selalu terjalin. Kerjasama dilakukan dalam semua aspek kehidupan masyarakat, dan dilakukan dalam hal peningkatan kesejahteraan ekonomi, pendidikan serta dalam sosial budaya. Sedangkan konsep toleransi dalam Islam tertuang dalam kebebasan beragama, kesatuan persamaan antar umat, dan dengan sikap menghormati dalam bidang aqidah, ibadah dan mu'amalah secara ma'ruf dengan agama lain.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial antara lain sosial, ideologi atau keyakinan, serta kebudayaan. Faktor sosial dapat dilihat dari kegiatan sosial yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan bukan hanya umat Buddha sendiri juga masyarakat sekitar. Pemahaman terhadap agama dapat dilakukan melalui pembelajaran agama. Faktor kebudayaan tidak lepas dari masyarakat, Karena agama serta masyarakat terbentuk dari budaya itu sendiri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia sudah dikenal luas sebagai bangsa yang majemuk, karena merupakan bangsa yang terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, adat istiadat, budaya, dan juga keragaman agamanya. Oleh karena itu sebagai bagian dari suatu bangsa yang majemuk hal itu dianggap suatu kenyataan yang pantas untuk disyukuri.

Akan tetapi kemajemukan ini akan sangat rentan untuk dapat terjadi konflik antar kelompok yang berbeda. Salah satunya dalam bidang keagamaan, mudah sekali timbul konflik dan perpecahan. Penyebabnya masalah kehidupan beragama di dalam masyarakat Indonesia merupakan masalah yang sangat peka di antara masalah sosial budaya yang lain. Keanekaragaman dalam hal keagamaan dapat menjadi kekuatan bangsa ketika semua agama dapat mengakui prinsip umum sebagai landasan bersama dalam merespon situasi keagamaan.¹

Dalam kehidupan masyarakat agama dianggap merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dan penting kedudukannya seperti halnya aspek lain seperti sosial, ekonomi ataupun pendidikan. Dengan mempelajari agama ini adalah sama pentingnya dengan mempelajari soal pemerintahan, perdagangan ataupun pendidikan. Oleh karena itu studi agama sangat diperlukan dan menjadi penting

¹ Yewongoe, *Agama dan Kerukunan*, (Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia, 2002),hlm. 26.

kedudukannya karena merupakan kebutuhan dasar bagi eksistensi manusia. Hal ini dapat dimaksudkan bahwa agama ini merupakan tempat manusia untuk menemukan makna hidup serta karakteristik manusia yang sangat membutuhkan keberadaan Yang Suci di dunia ini. Dan dengan adanya pengaruh dari agama akan membentuk dan menentukan pola pikir dan sikap hidup manusia.²

Tidak dapat dipungkiri bahwa adanya pluralitas apalagi dalam keyakinan atau agama akan sangat mudah sekali menimbulkan pertentangan atau perselisihan yang pada akhirnya dapat melahirkan konflik-konflik. Hal tersebut dikarenakan dalam setiap agama memiliki ajaran bahwa hanya agamanya yang benar atau memberikan keselamatan, tanpa melihat bahwa agama yang lain memiliki ajaran yang sama. Setiap agama pasti mengajarkan ajaran kebenaran kepada setiap pemeluknya, serta membawa misi keselamatan untuk semua umatnya.

Beginu pula semua agama pasti mengajarkan pemeluknya untuk saling menghargai, menghormati orang lain termasuk juga keyakinan yang dianut oleh orang lain. Bukan untuk melakukan kerusuhan, saling memusuhi, apalagi untuk membunuh satu sama lain. Dengan demikian kita memang tak dapat menyangkal, kerukunan (toleransi) antar umat beragama di negeri ini merupakan faktor yang amat penting.

Tanpa adanya kerukunan beragama, maka hubungan antar agama akan menjadi mudah terganggu. Gangguan tersebut bisa mengakibatkan terjadinya

² M. Sastrapragedja (ed), *Manusia Multi Dimensional, Sebuah Renungan Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 35.

instabilitas kehidupan sosial-politik, yang tentunya tidak dikehendaki banyak lapisan masyarakat.

Kota Yogyakarta yang dijuluki sebagai kota budaya dan pelajar, secara otomatis akan menjadikannya tempat yang banyak dikunjungi dan tentu saja dihuni oleh orang-orang yang berasal dari suku dan ras yang berbeda-beda yang ingin tinggal dan belajar. Dengan kondisi yang seperti ini merupakan suatu keharusan untuk selalu menjaga hubungan yang baik dan kondusif untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang rukun dan damai, serta saling menghormati antar umat beragama.

Begini pula pada masyarakat yang berada di desa Siraman, kecamatan Wonosari, kabupaten Gunungkidul, khususnya disekitar Vihara Jina Dharma Sradha sendiri merupakan masyarakat yang plural. Dilihat dari segi agama dan keyakinannya ada yang beragama Islam, namun ada juga yang beragama Katolik juga umat Buddha sendiri.

Meskipun demikian, hubungan antar pemeluk agama ini tetap terjalin dan kerukunan tetap terjaga. Walaupun tak dapat dipungkiri tak jarang dapat terjadi permasalahan yang dapat menciptakan terjadinya konflik-konflik yang dapat merusak kerukunan antar umat beragama yang telah tercipta dalam sangat dipertahankan.

Konflik yang berhubungan dengan permasalahan agama, dalam masyarakat desa siraman belum pernah terjadi. Padahal, di desa ini masyarakatnya sangat beragam, khususnya dalam hal keyakinan yang dianut, hal inipun diperkuat dengan berdirinya tempat ibadah umat Islam dan Buddha, yaitu masjid dan vihara

yang dibangun bukan saja di dalam satu desa akan tetapi bahkan berdampingan dalam satu komplek. Hal ini dianggap unik oleh penulis, karena belum banyak daerah yang masyarakatnya terbuka dengan keberagamaan, sehingga meskipun komposisi masyarakatnya sangat beragam, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi sebab untuk menyulut api permusuhan dan kerusuhan.

Hal ini tak lepas dari peran serta pemimpin umat serta masyarakat sekitar yang selalu menghindari terjadinya konflik dengan selalu bersikap toleran dan menghormati umat beragama lain dalam hal ini berhubungan dengan peribadatan umat sehingga tercipta kerukunan di antara umat beragama. Peribadatan mereka dilakukan menurut ajaran agama masing-masing yang dilakukan dengan penuh penghormatan terhadap yang lain.

Selain itu corak masyarakatnya yang berada di wilayah pedesaan lebih mengutamakan adanya tolong menolong dan sikap kegotongroyongan sehingga menimbulkan sikap hidup yang saling toleran dan berusaha untuk saling hormat menghormati diantara sesama walaupun berasal dari pemeluk agama yang berbeda.

Berangkat dari realitas yang ada di daerah ini penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan studi hubungan sosial antar umat beragama di dalam masyarakat, dengan mengambil fokus kajian dengan judul “Studi Hubungan Antar Pemeluk Agama di Lingkungan Masyarakat Vihara Jina Dharma Sradha Desa Siraman Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka akan disusun rumusan masalah. Adapun fungsi rumusan masalah tersebut untuk membatasi penelitian dan membuat kajian yang diteliti menjadi lebih fokus. Dan rumusan masalah tersebut tersusun sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi hubungan yang terjalin antara pemeluk Buddha dengan masyarakat disekitar vihara?
2. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi terjadinya hubungan antar umat beragama sehingga mampu menciptakan kerukunan dalam masyarakat disekitar vihara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk ingin mengetahui kondisi hubungan antar umat beragama disekitar vihara.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hubungan antar umat beragama sehingga dapat menciptakan hubungan yang rukun dan toleran diantara pemeluk agama yang ada.
- c. Untuk mengetahui pola hubungan antar pemeluk agama disekitar vihara.
- d. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam membina hubungan antar umat beragama sehingga tercipta kerukunan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

- a. Sebagai sumbangan pemikiran mengenai pola dan bentuk hubungan antar umat beragama yang tepat untuk dapat membantu terciptanya kerjasam yang aktif di dalam masyarakat.
- b. Guna memenuhi prasyarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Theologi Islam dalam ilmu Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.

D. Telaah Pustaka

Tema tentang hubungan antar agama sebelumnya telah ada yang meneliti dalam bentuk skripsi, artikel dan buku-buku. Tulisan Purwadi (2003) yang berjudul "*Hubungan Antar Umat Beragama (Studi Hubungan Umat Hindu Bali dan Umat Islam di Daerah Transmigrasi Batumarta Unit VI OKU Sumatra Selatan)*", membahas mengenai bentuk hubungan yang terjadi dan menjelaskan faktor yang mempengaruhinya sehingga membentuk kerukunan hidup beragama dalam masyarakat tersebut.

Skripsi yang lain adalah tulisan Siti Jauharotul Mutmainah (2005) yang berjudul "*Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Plural Di Mendut (Studi Hubungan Antar Umat Beragama Islam, Kristen Katolik Dan Buddha di Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah)*". Skripsi ini lebih membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan sosial yang menciptakan kerukunan antar umat beragama dan bagaimana cara masyarakat mempertahankan kerukunan di daerah Mendut.

Skripsi Iskandar Zulkarnain (2003) yang berjudul “*Hubungan Antar Umat Beragama di Sumenep Madura (Studi Tentang Hubungan Umat Islam dan Katolik di Kecamatan Sumenep)*”, membahas tentang hubungan antar umat beragama dan faktor-faktor yang mempengaruhi di Sumenep yang merupakan daerah yang fanatisme agamanya tinggi sehingga dapat tercipta kerukunan dan sikap hidup yang toleran.

Buku Harold Coward yang berjudul “*Pluralisme Tantangan Bagi Agama-Agama*”, membahas tentang cara-cara beberapa agama memberikan reaksi terhadap tantangan pluralisme agama di dunia.

Selain itu buku dari Hendropuspito yang berjudul *Sosiologi Agama* yang didalamnya ada sebagian yang secara garis besar khusus membahas tentang kerukunan antar agama.³

Buku “*Menghadapi Tantangan Memperjuangkan Kerukunan*” yang ditulis oleh H. Schumann lebih membahas masalah bagaimana cara menciptakan kerukunan antar umat beragama di Indonesia dan mewujudkannya dalam suasana masyarakat yang toleran, dialogis dan terjadi kerjasama di antara umat beragama.

Dari beberapa literatur dan penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antar agama yang menitikberatkan pada masalah kondisi masyarakat di sekitar vihara tersebut dalam membina kerukunan di antara masyarakatnya yang plural dan rentan untuk terjadinya konflik yang terkait SARA, dengan menggunakan pendekatan sosiologis.

³ Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 1983),hlm.169-199.

E. Kerangka Teori

Pendekatan sosiologis merupakan ilmu yang ingin memberi pengertian dan menjelaskan mengenai tindakan sosial dari manusia yang dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat.

Agama dapat menjadi alat pemersatu diantara pemeluknya. Akan tetapi dapat menimbulkan dampak timbulnya integrasi dan konflik. Makin sering terjadi konflik dalam masyarakat , akan semakin kecil integrasi masyarakatnya. Dan jalan untuk mencapai integrasi yaitu dengan melakukan kerjasama, karena kerjasama akan dapat terwujud karena adanya kepentingan diantara masyarakat.⁴

Mukti Ali menjelaskan bahwa ada beberapa pemikiran diajukan orang untuk mencapai kerukunan dalam kehidupan beragama. *Pertama*, sinkretisme, yaitu pendapat yang menyatakan bahwa semua agama adalah sama.

Kedua, reconception, yaitu menyelami dan meninjau kembali agama sendiri dalam konfrontasi dengan agama-agama lain.

Ketiga, sintesis, yaitu menciptakan suatu agama baru yang elemennya diambilkan dari pelbagai agama, supaya dengan demikian tiap-tiap pemeluk agama merasa bahwa sebagian dari ajaran agamanya telah terambil dalam agama sintesis (campuran) itu.

⁴ M. Munandar Sulaeman, *Ilmu Sosial: Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2001),hlm. 288.

Keempat, penggantian, yaitu mengakui bahwa agamanya sendiri itulah yang benar, sedang agama-agama lain adalah salah; dan berusaha supaya orang-orang yang lain agama masuk dalam agamanya.

Kelima, agree in disagreement (setuju dalam perbedaan), yaitu percaya bahwa agama yang dipeluk itulah agama yang paling baik, dan mempersilahkan orang lain untuk mempercayai bahwa agama yang dipeluknya adalah agama yang paling baik. Diyakini bahwa antara satu agama dan agama lainnya, selain terdapat perbedaan, juga terdapat persamaan.⁵

Menurut Soerjono Soekanto,dalam bukunya *Sosiologi Suatu Pengantar*, menjelaskan bahwa bentuk dan pola hubungan dibagi menjadi dua. Bentuk tersebut yaitu pola hubungan *asosiatif* dan pola hubungan *disosiatif*. Pola hubungan *asosiatif* antara lain bentuk hubungan *kerjasama* atau *cooperation*. Artinya bahwa usaha yang dilakukan secara bersama dalam suatu kelompok atau individu agar dapat tercapai tujuan yang sama.

Selain itu ada pula *akomodasi* atau *accommodation* yang merupakan menghilangkan pertentangan yang terjadi dengan cara mengurangi tuntutan-tuntutan. Dalam bentuk *akomodasi* ini dapat ditempuh dengan jalan kompromi atau

⁵ Mukti Ali, “Ilmu Perbandingan Agama, Dialog, Dakwah dan Misi”, dalam Burhanuddin Daja dan Herman Leonard Beck (red.), *Ilmu Perbandingan agama di Indonesia dan Belanda*, (Jakarta : INIS, 1992), hlm. 227-229.

compromise dan toleransi atau *tolerantion*.⁶ Sedangkan untuk proses *disosiatif* pola hubungannya antara lain *persaingan* atau *competition*, *kontravensi* atau *contravention* dan *konflik* atau *conflict*. Persaingan dapat diartikan sebagai usaha-usaha untuk mencari keuntungan. Sedangkan kontravensi adalah suatu proses sosial yang berada diantara pertentangan dan persaingan. Yang terakhir konflik merupakan suatu usaha-usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan cara menantang pihak lawan.

Mengenai pola hubungan banyak didasarkan pada kajian oleh Komarudin Hidayat yang membagi sikap keberagamaan pada suatu kelompok ke dalam lima bentuk sikap.

Yang pertama sikap *eksklusivisme*, yang artinya sikap yang akan memunculkan pandangan bahwa ajaran agamanya sendiri paling benar, dan menganggap bahwa agama yg lain itu sesat.

Yang kedua sikap *inklusivisme* atau pandangan yang menganggap bahwa selain agama yang dipeluknya masih ada kebenaran pada agama lain tersebut walaupun tidak sempurna seperti agama yang dianut sendiri.

Sikap yang ketiga yaitu *pluralisme*, yaitu anggapan bahwa pluralitas agama merupakan keniscayaan dan dapat berdiri sejajar sehingga semangat misionaris dianggap tidak relevan.

Keempat yaitu sikap *elektivisme*, yaitu sikap mempertemukan berbagai segi agama yang dianggap baik untuk dirinya. Dan yang terakhir adalah

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 76-113.

universalisme yang merupakan pandangan yang menganggap semua agama adalah sama dan merupakan satu kesatuan. Hanya saja agama muncul dalam bentuk yang plural dikarenakan oleh faktor historis-antropologisnya.

Komarudin Hidayat beranggapan bahwa kemunculan sikap eksklusif karena adanya pengaruh globalisasi dan urbanisasi yang telah mempertemukan pengikut agama sehingga menimbulkan pluralitas keberagamaan sehingga memunculkan konflik dan kompetisi antar umat beragama. Selain itu dampak globalisasi dan urbanisasi yang semakin banyak terjadi dapat pula menimbulkan sikap inklusif dan toleran. Namun, hal tersebut dapat terwujud apabila dapat disikapi dan didukung dengan kemampuan intelektual yang memadai.⁷

F. Metodologi Penelitian

Suatu penelitian, lapangan ataupun kepustakaan dalam pengumpulan ataupun pengolahan datanya membutuhkan metode yang jelas agar didapatkan data yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, dan penelitian yang dihasilkan sistematis. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta dari fenomena-fenomena yang diteliti di

⁷ Andito (ed), *Atas Nama Agama Wacana Agama Bebas Konflik*, (Bandung : Pustaka Hidayah, 1998), hlm. 119-122.

lapangan.⁸ Adapun Objek yang akan di observasi adalah masyarakat di Desa Siraman, khususnya masyarakat yang berada disekitar Vihara Jina Dharma Sradha. Dengan metode ini penulis berusaha untuk memperoleh data mengenai hubungan antar agama yang ada di desa siraman ini.

b. Metode Interview

Metode ini dilakukan dengan jalan Tanya jawab, yang dilaksanakan secara sistematis sehingga didapatkan informasi lisan dari narasumber tersebut.⁹ Jenis interview dalam penelitian ini yaitu interview bebas terencana. Maksudnya adalah wawancara yang dilakukan tidak perlu menyusun pedoman pertanyaan sebelumnya akan tetapi tergantung pada kondisi di lapangan. Akan tetapi pewawancara tetap membawa pedoman, yang merupakan garis besar hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁰

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dengan jalan riset kepustakaan. Metode ini diperoleh melalui buku-buku, arsip, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut dan digunakan sebagai kerangka teoritik. Metode ini disertakan karena dalam penelitian ini untuk melengkapi dan menyempurnakan skripsi ini.

2. Metode Pengolahan Data

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1982),hlm. 159.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset Jilid II*, hlm.193

¹⁰ Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993),hlm. 146.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dan fakta di lapangan dan menganalisisnya menggunakan analisis deskriptif. Metode ini dilakukan dengan cara mengklarifikasi data yang diperoleh, dijelaskan, dianalisa dan diinterpretasikan sehingga didapat pengertian yang jelas.

3. Metode Pendekatan

Dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan sosiologis. Metode ini merupakan suatu metode yang menjelaskan pengaruh agama terhadap masyarakat dan gejala-gejala yang terjadi akibat dari pengaruh tersebut dan juga sebaliknya. Dalam pendekatan ini, khususnya sosiologi agama, dapat dirumuskan sebagai studi tentang inter-relasi dari agama dan masyarakat serta bentuk-bentuk interaksi yang terjadi antar mereka.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dijelaskan ke dalam bab-bab yang sistematis. Maka uraian babnya adalah sebagai berikut:

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua akan membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis dan demografis desa Siraman, Wonosari, Gunungkidul, sejarah berdirinya vihara, struktur organisasinya dan peran Vihara dalam masyarakat.

Bab Ketiga membahas mengenai kondisi hubungan yang ada dan terjalin dalam lingkungan masyarakat sekitar dengan Vihara Jina Dharma Sradha. Dalam bab ini akan dijelaskan pola dan bentuk hubungan antar umat beragama yaitu dalam bentuk kerjasama, konflik, dialog dan akomodasi atau integrasi.

Bab Keempat membahas mengenai faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi terjadinya hubungan antar umat beragama dalam masyarakat sehingga mampu menciptakan kerukunan dalam masyarakat di sekitar vihara. Faktor-faktor yang dijelaskan antara lain dari faktor sosial, ideologi atau keyakinan dan kebudayaan.

Bab Kelima merupakan penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis dapatkan berdasarkan penelitian mengenai hubungan antar umat beragama di lingkungan masyarakat vihara Jina Dharma Sradha desa Siraman kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Dalam hubungannya dengan proses interaksi menyangkut dalam berbagai aspek kehidupan di sekitar vihara Jina Dharma Sradha bentuk hubungan sosial antar umat beragama sendiri antara lain :.
 - a) Kerjasama

Dalam bekerjasama ada motivasi keagamaan dari anggota masyarakat untuk mewujudkan kerukunan dalam hubungan antar umat beragama. Bentuk dari kerjasama yang dilakukan antar umat beragama antara lain dalam bentuk kerja bakti, dalam pembangunan sarana, perbaikan jalan, dan lain-lain. Selain itu juga peningkatan kesejahteraan dengan melaksanakan kursus untuk anak asuh dan masyarakat sekitar. Dalam hal kesenian, masyarakat berkerjasama dalam seni musik, tari dan karawitan bersama.

- b) Konflik

Di dalam masyarakat desa Siraman antara vihara dan masyarakat sekitar tidak pernah terjadi konflik, khususnya yang menyangkut mengenai konflik agama. Hal tersebut karena peran aktif semua pihak untuk melakukan komunikasi bersama untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis, dan aman.

c) Dialog

Dalam masyarakat desa Siraman, dialog antar umat memiliki peran yang penting, karena dengan dialog akan menyatukan visi dan misi dalam kehidupan bermasyarakat dan akan meminimalisir terjadinya konflik. Dialog dilaksanakan sesering mungkin dilaksanakan untuk meminimalisir terjadinya perselisihan dan pertentangan pendapat di antara anggota masyarakat. Dialog agama seperti ini dalam masyarakat desa ini dilaksanakan minimal dilaksanakan satu bulan sekali. Sedangkan untuk dialog kehidupan sehari-hari sudah dilakukan oleh semua anggota masyarakat, karena tanpa disadari pada saat mereka bertemu satu sama lain dimanapun, kapanpun, mereka sudah melakukan dialog.

d) Toleransi

Dalam kehidupan keberagaman dalam segala aspek sikap saling toleransi dengan menghargai dan menghormati sesama masyarakat menjadi satu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Wujud toleransi dalam kehidupan keberagamaan di desa Siraman ini terbentuk dalam peran serta masyarakat pada upacara keagamaan Buddha di vihara. Sebagai contoh pada

pelaksanaan upacara Ulambana atau peringatan hari Kartini dan sekaligus untuk memperingati ulang tahun Wanita Buddhis Indonesia, dilaksanakan kegiatan bakti sosial.

2. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan penulis, maka didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antar umat beragama antara lain:

- a) Faktor Sosial

Faktor sosial yang terjadi dalam masyarakat dipengaruhi oleh sikap toleransi yang timbul karena beda agama, sehingga hubungan antar umatpun dapat terjalin. Tingkat pendidikan masyarakat dapat pula mempengaruhi suatu hubungan antar umat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin luas pula wawasannya dalam bertingkah laku dalam masyarakat. Selain itu, tempat kelahiran atau tempat tinggal dapat berperan pula sebagai alat pemersatu sehingga dalam kehidupan sehari-hari mereka dapat hidup berdampingan.

- b) Faktor Ideologi atau Keyakinan,

Dalam hubungan antar umat beragama faktor ini lebih mengarah pada tingkat keagamaan seseorang. Faktor ini dipengaruhi oleh pengetahuan tentang agama, seberapa besar pengetahuan seseorang mengenai agamanya. Praktek keagamaan, yang ditunjukkan dalam peribadatan, ketaatan yang menunjukkan komitmen pada ajaran agama yang dianutnya. perasaan dan pengalaman keagamaan, yang artinya kemampuan untuk berkomunikasi

dengan esensi Tuhan. penghayatan agama, yaitu pengalaman keagamaan yang didapat dan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. dan konsekuensi agama, yaitu komitmen agama yang berhubungan dengan pengetahuan keyakinan, ritual atau upacara keagamaan, serta pengalaman keagamaan.

c) Faktor Kebudayaan

Dalam hal kebudayaan, hubungan antar umat beragama dalam masyarakat ditunjukkan dalam hal melestarikan tradisi dalam masyarakat desa Siraman, yaitu rasulan, atau bersih desa yang dilaksanakan sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Tuhan, yang dilaksanakan setelah masa panen. Kebudayaan dalam hubungan pada masyarakat desa Siraman dapat ditunjukkan pada peran serta masyarakat dalam karawitan oleh Ibu-ibu Sribuddha dengan menggunakan gamelan yang dilakukan secara bersama-sama antar umat di desa Siraman.



B. Saran

Dari hasil penelitian ini kemungkinan terdapat kekurangan, dikarenakan berbagai macam keterbatasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, karena penelitian ini berkaitan dengan hubungan antar umat beragama di dalam masyarakat.

Kesimpulan akhir yang penulis temukan bukan sebuah kebenaran yang sifatnya mutlak, akan tetapi membutuhkan banyak lagi pertimbangan baik dalam hal akademis maupun praktis.

Bagi perkembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap bangunan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang Ilmu Perbandingan Agama dan ilmu-ilmu lain yang bersangkutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. "Agama Buddha", dalam Djam'ammuri (ed). *Agama-Agama di Dunia*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press. 1998.
- Ancok, Djalamudin dan Fuad Nashori Suroso. *Psikologi Islam : Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1995.
- Al-Faruqi, Ismail Raji (ed.). *Trialog Tiga Agama Besar: Yahudi, Kristen, Islam*, alih bahasa Joko Susilo Kahhar dan Supriyanto Abdullah, Cet. I. Surabaya : Pustaka Progressif. 1994.
- Ali, A. Mukti. "Ilmu Perbandingan Agama, Dialog, Dakwah dan Misi", dalam Burhanuddin Daja dan Herman Leonard Beck (red.), *Ilmu Perbandingan agama di Indonesia dan Belanda*. Jakarta : INIS. 1992.
- Ali, Mursyid, (ed.). *Studi Agama-Agama di Perguruan Tinggi, Bingkai Sosio-Kultural Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta : Balitbang Depag RI. 1998/1999.
- Andito (ed). *Atas Nama Agama Wacana Agama Bebas Konflik*. Bandung : Pustaka Hidayah. 1998.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Basyir, Ahmad Azhar. *Azas-Azas hukum Mu'amalah*. Yogyakarta: UI Press. 1985.
- Beilharz, Peter (ed). *Teori-Teori Sosial Observasi Kritis Terhadap Para Filosof Terkemuka*, Terj.Sigit Jatmiko. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Coward, Harold. *Pluralisme Tantangan Bagi Agama-Agama*, Terj.Borco Carvallo. Yogyakarta: Kanisius. 1989.
- Data Monografi Desa dan Kelurahan Siraman. 2011.

- Daya, Burhanuddin. *Agama Dialogis Merenda Dialektika Idealita dan Realita Hubungan Antar Agama*. Yogyakarta : Mataram-Minang Lintas Budaya. 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syamil Cipta Media. 2005.
- Djam'annuri. *Studi Agama-Agama Sejarah dan Pemikiran*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah. 2003.
- Djam'annuri (ed). *Agama Kita Perspektif Sejarah Agama-Agama* sebuah Pengantar. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2000.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset. 1989.
- Hendropuspito. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: BPK Gunung Mulia. 1983.
- Jamrah, Suryan A. *Toleransi Beragama Dalam Islam*. Yogyakarta: PD Hidayat. 1986.
- Johnson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. terj.Robert Z. Lawang. Jakarta: Gramedia. 1986.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Ranaka Cipta. 1990.
- Majid ,Nurcholish. *Islam, Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina. 2000.
- Qardhawi, Yusuf. *Masyarakat Berbasis Syariat Islam Akidah, Ibadah, Akhlak*. Solo: Era Intermedia. 2003.
- Rahmat, Jalaludin. "Metodologi Penelitian Agama", dalam Taufiq Abdullah dan M.Rusli Kareim, *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 1991.
- Sastrapratedja, M. (ed). *Manusia Multi Dimensional, Sebuah Renungan Filsafat*. Jakarta: Gramedia. 1983.
- Schumanm, Olaf Herbert. *Agama Dalam Dialog Pencerahan Perdamaian dan Masa Depan*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia. 2003.

- Shihab, Alwi. *Islam Inklusif*. Bandung: Mizan. 1998.
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Quran*. Bandung : Mizan. 1995.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada. 1990.
- Sulaeman, M. Munandar. *Ilmu Sosial: Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial*, Bandung: Refika Aditama. 2001.
- Sumartana, Th. *Dalam Dialog: Kritik dan Identitas Agama*. Yogyakarta: Dian Interfidie. 1993.
- Thaher, Tarmizi. "Kerukunan Hidup Umat Beragama dan Studi Agama-Agama di Indonesia" dalam Mursyid Ali (ed.), *Studi Agama-Agama di Perguruan Tinggi, Bingkai Sosio-Kultural Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta : Balitbang Depag RI. 1998/1999.
- Tibi, Bassam. "Moralitas Internasional sebagai Landasan Lintas Budaya", dalam M. Nasir Tamara dan Elza Pelda Taher (ed.), *Agama dan Dialog Antar Peradaban* Jakarta : Yayasan Paramadina. 1996.
- Wahid, Abdurrahman. "Dialog Agama dan Masalah Pendangkalan Agama", dalam Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF (ed.), *Passing Over: Melintasi Batas Agama*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 1998.
- Wach, Joachim. *Ilmu Perbandingan Agama* Terj.Joseph M.Kitagawa. Jakarta: CV Rajawali, 1984.
- Yewongoe. *Agama dan Kerukunan*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia. 2002.
- Yulianti, Yayuk. *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka. 2003.
- Kerjasama Antar Umat Beragama. <http://www.nuhrison.blogspot.com>. Akses pada tanggal 15 Juli 2011.
- Makalah Kerukunan Antar Umat Beragama. <http://www.scribd.com>. Akses tanggal 15 Juli 2011.

Masalah Kerukunan Hidup Antar Umat <http://www.wawan-junaidi.blogspot.com>.
Akses tanggal 01 Agustus 2011.

Membingkai Hambatan - Hambatan Dalam Hubungan Antar Agama.
<http://www.agama.kompasiana.com>. Akses tanggal 01 Agustus 2011.

Model hubungan ideal antar umat beragama di Indonesia. <http://www.detiknews.com>.
Akses tanggal 01 Juli 2011.

Upacara dan perayaan dalam agama buddha.<http://www.wihara.com>. akses tanggal
05 Juli 2011.

